

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Secara umum penatalaksanaan dari asuhan kebidanan ini mengikuti asuhan kebidanan secara optimal, yaitu meliputi:

##### 1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Ny.S melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 3 kali kunjungan yaitu usia 35 minggu 6 hari, usia 36 minggu 2 hari, dan usia 37 minggu 2 hari. Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S umur 33 tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> maka dapat mengambil kesimpulan yaitu pada masa kehamilan Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10 T. Dan tidak ditemukan penyulit selama kehamilan.

##### 2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Kala I persalinan Ny. S berlangsung selama 40 menit, lalu kala II berlangsung 20 menit, kala III selama 15 menit, kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. S dilakukan sesuai Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi tidak ditemukan masalah dan ibu dalam keadaan baik.

##### 3. Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. S telah kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada hari ke 5 postpartum, kunjungan nifas III pada hari ke 14 postpartum, kunjungan nifas VI pada hari

ke 41 postpartum. Selama masa nifas Ny. S berlangsung secara fisiologis tanpa ada penyulit dan masalah yang ditemukan.

#### 4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan bayi baru lahir berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny. S melakukan kunjungan neonatus sebanyak 4 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 2 dan 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 5 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 14 hari pasca lahir, dan kunjungan neonatus IV pada hari ke 41 pasca lahir.

## 5.2 Saran

### 5.1.1 Bagi Pasien

Agar klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan kebidanan serta asuhan komplementer secara komprehensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

### 5.1.2 Bagi TPMB

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, serta pelayanan ibu nifas konsisten menerapkan asuhan komplementer yang

senantiasa memberikan kepuasan kepada pasien dengan pelayanan yang berkualitas.

### 5.1.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan keunggulan komplementer yang sudah ada di institusi, mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa dengan

menerapkan asuhan komplementer yang berkesinambungan, yang

mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat

menghasilkan bidan profesi yang berkualitas.

